

ANALISIS FINANCIAL KNOWLEDGE HERDING BEHAVIOUR DAN ATTITUDE TOWARDS MONEY TERHADAP PREFERENSI PENGGUNAAN E-WALLET OLEH GENERASI X**Chintya Rafiana¹, Endah Dewi Purnamasari², Try Wulandari³**Program Studi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri^{1,2,3}rafianachintya21@gmail.com¹, endahdps@uigm.ac.id², wulan@uigm.ac.id³**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial knowledge, herding behaviour, dan attitude towards money terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden Generasi X yang menggunakan layanan dompet digital. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet, herding behaviour berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet, serta attitude towards money juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang, dengan koefisien determinasi sebesar 67,3 persen, yang berarti bahwa sebagian besar variasi preferensi penggunaan e-wallet dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh faktor sosial dan psikologis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penyedia layanan e-wallet dalam merancang strategi peningkatan adopsi layanan keuangan digital.

Kata kunci: *financial knowledge, herding behaviour, attitude towards money, preferensi penggunaan e-wallet, Generasi X.*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, sistem pembayaran mengalami perubahan pesat yang menjadikan dompet digital (e-wallet) sebagai bagian penting dari ekosistem keuangan modern. Transformasi sistem pembayaran telah mengubah lanskap keuangan Indonesia secara fundamental. Dompet digital tidak lagi menjadi domain eksklusif generasi muda, melainkan telah merambah ke berbagai kelompok demografis, termasuk Generasi X yang lahir antara tahun 1965–1980 (Chernovita, 2020). Penelitian yang secara spesifik mengkaji perilaku digital Generasi X masih relatif terbatas, baik dari segi jumlah maupun kedalaman analisis. Sebagai contoh, sebagian besar studi terdahulu lebih menitikberatkan pada generasi muda sebagai pengguna aktif teknologi keuangan modern karena dianggap lebih adaptif terhadap inovasi digital (Oktavia et al., 2023).

Penggunaan metode pembayaran digital di Indonesia terus meningkat sepanjang 2025, seiring dengan tingginya aktivitas transaksi online masyarakat. Berbagai pilihan metode pembayaran kini tersedia, mulai dari dompet digital, platform perbankan digital, hingga layanan paylater yang menawarkan kemudahan bertransaksi dengan sistem cicilan. Untuk memahami preferensi publik dalam penggunaan metode pembayaran digital, Jakpat melakukan survei pada 21–27 Mei 2025 dengan melibatkan 2.041 responden dari berbagai daerah di Indonesia.

Dalam surveinya, Jakpat mendefinisikan kepada responden bahwa e-wallet atau dompet digital adalah aplikasi seluler yang memungkinkan pengguna menyimpan dan mengelola

uang mereka untuk transaksi online. Banking platform mencakup aplikasi dan website seperti mobile banking dan internet banking. Sementara itu, paylater adalah metode pembayaran yang memungkinkan konsumen melakukan pembelian secara langsung, kemudian membayarnya dalam bentuk cicilan pada periode waktu tertentu, baik melalui aplikasi dompet digital maupun aplikasi khusus (Jakpat, 2025). Generasi X, yang berusia 45–60 tahun, merupakan kelompok dengan daya beli tinggi, stabilitas finansial, dan pengalaman kerja yang matang. Berbeda dengan stereotip bahwa generasi ini resisten terhadap teknologi, data terkini menunjukkan bahwa adopsi e-wallet di kalangan Generasi X mengalami peningkatan signifikan (Nugraheni et al., 2022).

Adopsi e-wallet di kalangan Generasi X mencerminkan perubahan perilaku konsumen yang kompleks, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga oleh variabel psikologis, sosial, dan kognitif. Dari perspektif keuangan perilaku (behavioral finance), keputusan untuk mengadopsi teknologi pembayaran digital dipengaruhi oleh tiga faktor utama: pengetahuan keuangan (financial knowledge), perilaku ikut-ikutan (herding behaviour), dan sikap terhadap uang (attitude towards money). Ketiga faktor ini saling berinteraksi membentuk preferensi dan pola penggunaan e-wallet yang unik pada Generasi X (Desi et al., 2024). Generasi X dikenal sebagai kelompok dengan kestabilan pendapatan, pengalaman kerja yang panjang, serta kehati-hatian dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini memengaruhi pola adaptasi mereka terhadap teknologi keuangan digital seperti e-wallet (Nugroho et al., 2024). Dibandingkan generasi muda yang cenderung melihat aspek gaya hidup, Generasi X lebih menilai manfaat praktis dan manfaat ekonomis jangka panjang dari penggunaan e-wallet (Pratiwi & Aminah, 2023).

E-wallet tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga menawarkan berbagai fitur seperti promo, cashback, dan integrasi dengan platform digital lain seperti e-commerce, transportasi daring, hingga layanan publik, sehingga penggunaannya semakin melekat dalam kehidupan sehari-hari. Transformasi ini tidak hanya mencerminkan kemajuan teknologi, tetapi juga mengubah cara individu mengelola keuangan, memandang likuiditas, dan mengatur pengeluaran (Suhardi et al., 2023). Dari perspektif keuangan perilaku, akses yang mudah terhadap e-wallet dapat meningkatkan frekuensi transaksi mikro, menurunkan kontrol terhadap pengeluaran, serta membentuk sikap dan preferensi baru terhadap uang (Woroms et al., 2024). Salah satu dampak negatif dari dompet digital adalah peningkatan perilaku pengeluaran berlebihan, yaitu pengeluaran yang berlebihan dan sulit dikendalikan. Penelitian Underdown & Tamara (2025) menunjukkan bahwa fitur akses mudah seperti pembayaran satu klik dan promosi cashback atau diskon instan mendorong pembelian impulsif yang sering kali tidak direncanakan. Hal ini dapat menyebabkan masalah keuangan jangka panjang seperti penumpukan utang atau berkurangnya tabungan.

Pengetahuan keuangan (financial knowledge) mencakup pemahaman individu terhadap konsep dasar seperti menabung, mengelola utang, memahami bunga, serta menyusun anggaran keuangan. Pada kalangan Generasi X, tingkat literasi ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengambil keputusan finansial yang rasional dan bijak. Dalam konteks e-wallet, pengetahuan keuangan Generasi X tidak hanya mencakup pemahaman terhadap mekanisme teknis platform digital, tetapi juga kemampuan untuk mengintegrasikan penggunaan e-wallet dengan strategi keuangan jangka panjang mereka seperti manajemen arus kas, perencanaan pensiun, dan pengelolaan utang (Rahmayanti & Kencana, 2024). Dalam kajian fintech terkini, literasi finansial sering diteliti bersama faktor

teknologi dan sosial untuk menjelaskan pola adopsi layanan keuangan digital secara lebih komprehensif (Usman et al., 2025). Temuan ini diperkuat oleh Purnamasari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa digital financial literacy dan behavioral finance berperan penting dalam membentuk keputusan penggunaan layanan keuangan digital secara lebih rasional dan berkelanjutan.

Herding behaviour atau perilaku mengikuti mayoritas adalah kecenderungan individu untuk meniru keputusan keuangan orang lain tanpa analisis mendalam. Dalam konteks Indonesia, pengaruh sosial terbukti merupakan determinan signifikan dalam niat menggunakan e-wallet di kalangan Generasi X. Studi oleh Cacas et al. (2022) menunjukkan bahwa norma subjektif yang merepresentasikan tekanan sosial dan ekspektasi lingkungan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat perilaku Generasi X dalam menggunakan layanan e-wallet. Attitude towards money mencakup kecenderungan terhadap konsumsi dan tabungan, tingkat materialisme, serta norma individu terkait penggunaan sumber daya. Sikap ini merupakan prediktor utama dalam menentukan pilihan metode pembayaran. Individu yang memprioritaskan kenyamanan dan kepuasan instan cenderung memilih dompet digital yang menawarkan diskon menarik dan proses transaksi cepat. Sebaliknya, individu yang memandang uang sebagai alat perencanaan keuangan cenderung memilih opsi pembayaran yang mendukung pengawasan pengeluaran mereka (Almawash & Saleh, 2024).

Sejumlah penelitian telah mengungkapkan temuan yang bervariasi mengenai dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangan digital. Long et al. (2023) menemukan korelasi positif antara literasi keuangan dan penggunaan pembayaran elektronik, sementara Safitri & Sari (2021) menyimpulkan bahwa kemudahan uang elektronik justru dapat mengurangi kemampuan individu dalam mengontrol keuangan mereka. Gomez Lacap et al. (2024) menemukan bahwa persepsi kompatibilitas (perceived compatibility), yaitu sejauh mana e-wallet sesuai dengan nilai, kebutuhan, dan gaya hidup pengguna, berpengaruh positif terhadap niat penggunaan di kalangan Generasi X. Linh (2024) menjelaskan bahwa perilaku herding muncul ketika individu mengikuti keputusan finansial orang lain karena pengaruh sosial atau tren di lingkungan sekitar. Hal ini relevan dalam konteks pengguna yang sering terpengaruh oleh lingkungan sosial dalam menentukan pilihan platform pembayaran digital. Penelitian oleh Rahmayanti & Kencana (2024) menegaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan mobile payment berbeda antar generasi. Generasi X lebih dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan risiko, sedangkan Generasi Z lebih dipengaruhi oleh kemudahan dan kompatibilitas teknologi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa Generasi X memiliki pola preferensi penggunaan e-wallet yang unik dan perlu dikaji lebih mendalam. Selanjutnya, Linh (2024) menemukan bahwa attitude towards money dan herding behaviour memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan e-wallet. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis dan sosial berperan penting dalam menentukan intensi penggunaan layanan keuangan digital.

Interaksi antara ketiga konstruk utama yaitu financial knowledge, herding behaviour, dan attitude towards money masih belum banyak dieksplorasi secara komprehensif pada Generasi X, khususnya di konteks Indonesia. Mayoritas penelitian masih berfokus pada Generasi Z dan milenial, sehingga Generasi X sebagai kelompok dengan daya beli dan stabilitas finansial tinggi masih kurang mendapat perhatian akademisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh financial knowledge, herding behaviour, dan attitude towards money terhadap preferensi penggunaan e-wallet oleh Generasi X. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada Generasi X yang ada di Kota Palembang yang menggunakan layanan dompet digital (e-wallet) seperti DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, dan layanan e-wallet lainnya sebagai alat transaksi sehari-hari. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Menurut Mohajan (2020), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu fenomena atau populasi secara sistematis dan akurat, sedangkan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil financial knowledge, herding behaviour, attitude towards money, dan preferensi penggunaan e-wallet di kalangan Generasi X, sementara pendekatan asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan kausal antar variabel independen terhadap variabel dependen (Bloomfield & Fisher, 2020).

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui instrumen kuesioner terstruktur. Data kuantitatif dipilih untuk memungkinkan analisis statistik yang dapat mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel secara objektif. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi dan sikap responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Ghazali (2020) menegaskan bahwa penelitian kuantitatif berfungsi untuk menguji hubungan antar variabel berdasarkan pengukuran numerik sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan. Oleh sebab itu, metode ini dianggap tepat untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh faktor-faktor psikologis dan pengetahuan finansial terhadap perilaku keuangan pada Generasi X.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi X di Kota Palembang yang menggunakan layanan e-wallet. Berdasarkan publikasi Kota Palembang Dalam Angka 2025 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang, jumlah penduduk Kota Palembang diperkirakan mencapai sekitar 1,8 juta jiwa pada tahun 2024/2025. Namun, data resmi yang tersedia belum menyajikan secara spesifik jumlah penduduk usia 40–60 tahun pada tahun 2025, dan tidak seluruh individu dalam Generasi X merupakan pengguna aktif e-wallet. Oleh karena itu, populasi penelitian ini difokuskan pada Generasi X yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik sampling non-probabilitas di mana pemilihan sampel dilakukan secara sengaja berdasarkan karakteristik tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Campbell et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Generasi X adalah kelompok demografis yang lahir antara tahun 1965 hingga 1980 dan saat ini berada pada usia produktif dewasa tengah hingga mendekati pensiun (Rahmayanti & Harkandi, 2025). Mereka dikenal sebagai pengguna teknologi yang adaptif, meskipun tidak tumbuh bersama teknologi digital sejak kecil seperti generasi sebelumnya. Dalam konteks keuangan digital, Generasi X mulai mengadopsi teknologi pembayaran modern seperti e-wallet seiring meningkatnya kebutuhan transaksi yang

cepat, efisien, dan tanpa menggunakan uang tunai (Ruslim et al., 2024). Generasi X dalam penelitian ini diposisikan sebagai kelompok responden yang telah memiliki pengalaman panjang dalam pengelolaan keuangan, baik pada tingkat individu maupun keluarga. Pengalaman tersebut membentuk pola pengambilan keputusan keuangan yang cenderung rasional dan berhati-hati (Ruslim et al., 2024). Dalam penggunaan e-wallet, Generasi X tidak hanya mempertimbangkan aspek kemudahan transaksi, tetapi juga menilai tingkat keamanan, kepercayaan terhadap penyedia layanan, serta dampak penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Rahmayanti & Harkandi, 2025).

Generasi X dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kelompok individu yang lahir antara tahun 1965-1980, sehingga pada saat penelitian dilaksanakan (2025-2026) berada pada rentang usia 45-60 tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang tahun 2024, jumlah penduduk dengan kelompok umur 40-59 tahun (yang direpresentasikan Generasi X) diperkirakan mencapai ±434.380 jiwa dari total ±1,77 juta jiwa penduduk Kota Palembang (Statistik & Keistimewaan, 2024).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini secara keseluruhan membahas Analisis Financial Knowledge, Perilaku, dan Attitude Towards Money Terhadap Persepsi Penggunaan E-wallet Oleh Generasi X. Penelitian ini melibatkan 100 responden sebagai sampel. Pengujian data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, dan normalitas, dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini melibatkan 100 responden Generasi X di Kota Palembang yang memenuhi kriteria penelitian. Berikut adalah deskripsi karakteristik responden:

Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	20	20%
Perempuan	80	80%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari penelitian terhadap 100 orang responden menunjukkan bahwa penggolongan berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 80 orang atau sekitar 80% dari jumlah persentase sedangkan laki-laki 20 orang dengan jumlah persentasenya 20% dari total responden penelitian. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB), dominasi perempuan dapat dijelaskan melalui komponen attitude toward behavior dan subjective norm. Perempuan cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap penggunaan e-wallet karena teknologi ini memberikan kemudahan, efisiensi, serta berbagai keuntungan finansial seperti cashback dan promo. Temuan ini juga diperkuat oleh Hasibuan, (2023) yang menyatakan bahwa perempuan memiliki sikap terhadap uang yang lebih berorientasi pada efisiensi dan nilai guna (value for money), sehingga lebih tertarik menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran yang praktis dan

eikonomis.

Karakteristik data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
40-45 tahun	81	81%
46-50 tahun	11	11%
51-60 tahun	8	8%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari penelitian terhadap 100 orang responden menunjukkan bahwa penggolongan berdasarkan Usia yang paling banyak adalah 40-45 Tahun yaitu sebanyak 81 orang atau sekitar 81%. Dalam perspektif TPB, kelompok usia ini memiliki tingkat Perceived Behavioral Control yang tinggi, yaitu keyakinan bahwa mereka mampu mengoperasikan teknologi digital dan mengelola risiko keuangan yang menyertainya. Rahmayanti & Keincana (2024) menemukan bahwa Generasi X pada usia menengah memiliki niat lebih kuat dalam menggunakan e-wallet dibandingkan kelompok usia yang lebih tua karena mereka merasa lebih kompeten dalam menggunakan teknologi.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP/Sejahtera	1	1%
SMA/Sejahtera	35	35%
Diploma (D1-D3)	5	5%
Sarjana (S1)	53	53%
Pascasarjana (S2-S3)	6	6%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat dilihat jumlah responden berdasarkan Pendidikan Sarjana sebanyak 53 dengan persentase 53%. Dalam TPB, pendidikan meningkatkan perceived behavioral control, karena individu merasa lebih mampu memahami cara kerja aplikasi e-wallet, risiko transaksi digital, serta manfaatnya. Mardiana et al., (2023) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan individu dalam memanfaatkan layanan keuangan digital.

Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan disajikan pada di tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Peikeirjaan	Freikueinsi	Peirseintasei
Swasta	41	41%
Wiraswasta	24	24%
Pns	12	12%
IRT	15	15%
Peidagang	5	5%
Bumn	3	3%
Total	100	100%

Sumbeir: Data diolah Output SPSS Veirsi 26

Beirdasarkan Tabeil 4.4 dapat dilihat dari 100 reispondein meinunjukkan bahwa reispondein beikeirja Swasta seibanyak 41 orang atau seibeisar 41%. Dalam keirangka TPB, kondisi ini meimpeirkuat Attitudei Toward Beihavior, kareina ei-walleit dipeirseipsikan seibagai alat yang meimbantu aktivitas eikonomi meinjadi leibih ceipat dan eifisiein. Seilain itu, peikeirjaan yang aktif juga meiningkatkan peirceiiveid beihavioral control, kareina individu teirbiasa meinggunakan teiknologi dalam aktivitas seihari-hari. Gomeiz Lacap eit al., (2024) meineimukan bahwa peikeirja aktif leibih ceindeirung meinggunakan ei-walleit kareina teiknologi teirseibut kompatibeil deingan gaya hidup dan tuntutan peikeirjaan meireika.

Karakteristik reispondein beirdasarkan Peinghasilan disajikan pada di tablei 4.5 seibagai beirikut.

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Peinghasilan	Freikueinsi	Peirseintasei
0-1000.000	11	11%
1000.000-2000.000	7	7%
2000.000-3000.000	22	22%
>3000.000	60	60%
Total	100	100%

Sumbeir: Data diolah Output SPSS Veirsi 26

Beirdasarkan Tabeil 4.5 maka dapat dilihat jumlah reispondein deingan peinghasilan >3000.000 seibanyak 60 orang deingan peirseintasei 60%. Dalam TPB, tingkat peinghasilan beirkontribusi teirhadap peirceiiveid beihavioral control, kareina individu meirasa meimiliki keimampuan finansial untuk meinggunakan dan meingeilola layanan keiuangan digital. Ruslim eit al., (2024) meineimukan bahwa Geineirasi X deingan tingkat peindapatan leibih tinggi meimiliki niat peinggunaan ei-walleit yang leibih beisar kareina meirasa leibih aman dan peircaya diri dalam beirtransaksi seicara digital.

Karakteristik beirdasarkan Lama peinggunaan EI-walleit dapat dilihat pada tablei 4.6 beirikut:

Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Lama Penggunaan E-Wallet

Lama Peinggunaan	Freikueinsi	Peirseintasei
<1 Bulan	11	11%
>3 Bulan	12	12%
>6 Bulan	77	77%
Total	100	100%

Sumbeir: Data diolah Output SPSS Veirsi 26

Beirdasarkan Tabeil 4.6 teirseibut dapat dikeitahui bahwa dari peineilition teirhadap 100 orang reispondein meinunjukkan bahwa peinggolongan beirdasarkan lama peinggunaan EI-walleit >6 Bulan seibanyak 77 orang deingan jumlah peirseintasei nya 77% dari total reispondein peineilition. Dalam TPB, peingalaman peinggunaan meimpeirkuat attitudei positif dan peirceiiveid beihavioral control, kareina individu meirasa seimakin teirbiasa dan yakin deingan teiknologi yang digunakan. Beilmonteit eit al., (2024) meinyatakan bahwa seimakin lama seiseiorang meinggunakan ei-walleit, seimakin tinggi niat keibeirlanjutan peinggunaan (continuancei inteintion). Oleih kareina itu, lamanya peingalaman peinggunaan ei-walleit pada reispondein peineilition ini meinunjukkan bahwa preifeireinsi teirhadap ei-walleit teilah teirbeintuk seicara kuat.

Karakteristik reispondein beirdasarkan Teirakhir peinggunaan EI-walleit disajikan pada di tablei 4.7 seibagai beirikut.

Tabel 4. 7 Karakteristik berdasarkan terakhir Penggunaan E-Wallet

Teirakhir peinggunaan	Freikueinsi	Peirseintasei
1 minggu yang lalu	82	82%
1-3 bulan yang lalu	8	8%
6 bulan yang lalu	6	6%
>6 bulan yang lalu	4	4%
Total	100	100%

Sumbeir: Data diolah Output SPSS Veirsi 26

Pembahasan

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Preferensi Penggunaan E-wallet oleh Generasi X

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terhadap Generasi X di Kota Palembang diperoleh hasil bahwa financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet. Hasil ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar -3,813 yang secara absolut lebih besar dibandingkan ttabel sebesar 1,984 serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara financial knowledge terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang. Nilai koefisien yang menunjukkan arah negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat financial knowledge yang dimiliki responden maka cenderung semakin rendah preferensi mereka dalam menggunakan e-wallet. Generasi X dengan pengetahuan keuangan

yang baik cenderung lebih selektif dalam menggunakan layanan keuangan digital dan tidak mudah terpengaruh oleh tren teknologi semata.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmayanti dan Kencana (2024) yang menemukan bahwa financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet namun arah pengaruhnya dipengaruhi oleh persepsi risiko dan kebiasaan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak selalu mendorong peningkatan penggunaan e-wallet tetapi lebih berperan dalam membentuk sikap selektif dan kehati-hatian pengguna dalam memilih sistem pembayaran digital yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam konteks ini financial knowledge berperan sebagai faktor yang membentuk persepsi kontrol perilaku yaitu sejauh mana individu merasa mampu memahami mengendalikan dan mengevaluasi penggunaan e-wallet dalam aktivitas keuangannya. Semakin tinggi financial knowledge maka semakin besar kemampuan individu dalam menilai manfaat risiko serta konsekuensi penggunaan e-wallet sehingga mempengaruhi niat dan preferensi penggunaannya.

Pengaruh Herding Behavior terhadap Preferensi Penggunaan E-wallet oleh Generasi X Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa herding behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 5,438 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,984 serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan herding behavior maka semakin tinggi pula preferensi penggunaan e-wallet. Perilaku ini tercermin dari kecenderungan Generasi X untuk mengikuti keputusan atau perilaku orang lain baik dari keluarga teman maupun rekan kerja terutama ketika melihat manfaat penggunaan sistem pembayaran digital tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Lawita (2025) yang menyatakan bahwa herding behavior berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan keuangan digital. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial masih menjadi pendorong utama dalam pembentukan perilaku penggunaan teknologi finansial termasuk pada Generasi X. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB) herding behavior mencerminkan subjective norm yaitu pengaruh norma sosial terhadap perilaku individu. Semakin besar tekanan sosial atau semakin banyak lingkungan yang menggunakan e-wallet maka semakin tinggi pula niat dan preferensi individu untuk menggunakannya.

Pengaruh Attitude Towards Money terhadap Preferensi Penggunaan E-wallet oleh Generasi X

Hasil penelitian menunjukkan bahwa attitude towards money berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 8,296 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,984 serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif diterima. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap individu terhadap uang maka semakin tinggi preferensi mereka dalam menggunakan e-wallet. Generasi X yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung lebih terbuka terhadap penggunaan e-wallet karena dianggap membantu dalam memantau pengeluaran meningkatkan efisiensi pembayaran serta mempermudah pencatatan transaksi keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Chandra dan Pamungkas (2023) yang menyatakan bahwa attitude towards money berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan digital. Hal ini menegaskan bahwa faktor psikologis dalam memandang uang menjadi determinan penting dalam membentuk preferensi penggunaan e-wallet. Dalam Theory of Planned Behavior sikap terhadap uang merepresentasikan attitude toward behavior yaitu sikap individu terhadap suatu perilaku yang mempengaruhi niat untuk melakukannya. Semakin positif sikap individu terhadap pengelolaan uang maka semakin kuat pula niat dan preferensi dalam menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital.

Pengaruh Financial Knowledge Herding Behavior dan Attitude Towards Money terhadap Preferensi Penggunaan E-wallet oleh Generasi X

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 79,996 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 2,70 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa financial knowledge herding behavior dan attitude towards money secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut menjelaskan sebesar 67,3 persen terhadap preferensi penggunaan e-wallet sedangkan sisanya sebesar 32,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membentuk preferensi penggunaan e-wallet.

Financial knowledge membantu individu memahami manfaat dan risiko penggunaan e-wallet secara rasional herding behavior mendorong individu mengikuti lingkungan sosialnya sedangkan attitude towards money mencerminkan sikap dalam mengelola keuangan. Jika ketiga faktor ini berjalan seimbang maka preferensi penggunaan e-wallet akan semakin kuat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmayanti dan Kencana (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan pengaruh sosial dan sikap terhadap uang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan keuangan digital. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior financial knowledge merepresentasikan perceived behavioral control herding behavior merepresentasikan subjective norm dan attitude towards money merepresentasikan attitude toward behavior. Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk niat dan perilaku individu dalam menggunakan e-wallet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan diolah menggunakan SPSS versi 26, penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh financial knowledge, herding behaviour, dan attitude towards money terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang. Financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh nilai thitung sebesar -3,813 yang secara absolut lebih besar dibandingkan ttabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa financial knowledge memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet dengan arah pengaruh negatif. Herding behaviour berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 5,438 yang lebih besar dibandingkan ttabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa herding behaviour memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet. Attitude towards money berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 8,296 yang lebih besar dibandingkan ttabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa attitude towards money memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet. Secara simultan, financial knowledge, herding behaviour, dan attitude towards money berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet pada Generasi X di Kota Palembang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi penggunaan e-wallet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, N. I., & Puspawati, D. (2024). EI-Walleit Adoption in Continuancei Inteintion As A ei-Paymeint Systeim for LiveiStreiaming Shopping. *Proceidia Computeir Scieincei*, 234, 1137–1144. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.109>
- Acaray, A., & Savci, M. (2025). Thei Elffeict of Machiaveillianism on Uneithical Beihavior Meidiateid by Attitudei Towards Moneiy and Modeirateid Profeissional Status. 12, 1107–1129.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Meirliyana, S. J. (2022). Meitodei Peineilitian Kualitatif Studi Pustaka. *Eldumaspul: Jurnal Peindidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/eidumaspul.v6i1.3394>
- Ajayi, V. O. (2025). A Reiview on Primary Sourceis of Data and Seicondary Sourceis of Data. *SSRN Ellectronic Journal*, August. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5378785>
- Almawash, M., & Saleih, M. (2024). Factors Influeincing Consumeir's Attitudei Toward Adopting ei-walleits in Purchasei Transactions. *Inteirnational Journal of Elconomics, Busineiss and Manageimeint Reiseiarch*, 08(06), 148–170. <https://doi.org/10.51505/ijeibmr.2024.8610>
- Anggraeini, L., & Astuti, Y. (2024). Digital Elconomy in Elmeirging FinTeich Paymeints : Factors Influeincing Beihavioral Inteintions of Geineiration X to UseiEllectronic Walleit (Issuei Scbtii). Atlantis Preiss Inteirnational BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-558-4>
- Arini, N., Hileindri Leistari, B. A., & Hanani, T. (2024). TheiDeiteirminants of Mobilei EI-Walleit Adoption Across Geineiration, A Leisson Leiarneid From Indoneisia. *Ilomata Inteirnational Journal of Tax and Accounting*, 5(2), 488–502. <https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1132>
- Balqiah, T. El., Astuti, R. D., Martdianty, F., & Hati, S. R. H. (2023). Corporatei social reisponsibility and customeir's reisponseis: CSR autheinticity and goveirnmeint inteirveintion during thei COVID-19 pandeimic. *Heiliyon*, 9(5), ei15962. <https://doi.org/10.1016/j.heiliyon.2023.ei15962>
- Barus, I. S. L., Lasniroha, T., & Bayunitri, B. I. (2024). Navigating thei Digital Financial Landscapei: Thei Roleiof Financial Liteiracy and Digital Paymeint Beihaviorin Shaping Financial Manageimeint Among Geineiration Z Studeint. *Journal of Logistics*,

- Informatics and SeirviceiScieincei, 11(7), 302–323.
<https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0716>
- Beilmonte, Z. J. A., Praseityo, Y. T., Cahigas, M. M. L., Nadlifatin, R., & Gumasing, M. J. J. (2024). Factors influeincing thei inteintion to usei ei-walleit among geineiration Z and milleinnials in thei Philippineis: An eixteindeid teichnology acceiptancei modeil (TAM) approach. *Acta Psychologica*, 250(July), 104526.
<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104526>
- Bloomfield, J., & Fisheir, M. (2020). Quantitativei reiseiarch deisign. *Journal of thei Australasian Reihabilitation Nurseis' Association*, 22(2), 27–30.
<https://doi.org/10.33235/jarna.22.2.27-30>
- Cacas, A., Diongson, M. B. A., Olita, G. M., & Peirkins, R. (2022). Influeincing Factors on Mobilei Walleit Adoption in thei Philippineis: Geineiration X's Beihavioral Inteintion to Usei GCash Seirviceis. *Journal of Busineiss and Manageimeint Studieis*, 4(1), 149–156.
<https://doi.org/10.32996/jbms.2022.4.1.18>
- Campbeill, S., Greieinwood, M., Prior, S., Sheiareir, T., Walkeim, K., Young, S., Bywateirs, D., & Walkeir, K. (2020). Purposivei sampling: compleix or simplei? Reiseiarch casei eixampleis. *Journal of Reiseiarch in Nursing*, 25(8), 652–661.
<https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Çeilein, B., & Kariv, S. (2021). Distinguishing Informational Cascadeis from Heird Beihavior in thei Laboratory. *Ameirican Elconomic Reiview*, 94(3), 484–498.
<https://doi.org/10.1257/0002828041464461>
- Chandra, W., & Pamungkas, A. S. (2023). Thei Influeincei of Attitudei Toward Moneiy, Locus of Control, Financial Seilf-Elfficacy and Seilf-Control on Financial Manageimeint Beihavior. *Inteirnational Journal of Application on Elconomics and Busineiss*, 1(1), 578–587. <https://doi.org/10.24912/ijaeib.v1i1.578-587>
- Chatzidakis, A., & Maclaran, P. (2020). Geindeiring consumeir eithics. *Inteirnational Journal of Consumeir Studieis*, 44(4), 316–327. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12567>
- Cheirnovita, H. P. (2020). Thei Rolei of Financial Liteiracy to Suppreiss Teimptation of Using PayLateir Seirvicei. 2020 IEIEIEI 10th Symposium on Computeir Applications & Industrial Ellelectronics (ISCAIEI), 113–117.
<https://doi.org/10.1109/ISCAIEI47305.2020.9108830>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Milleir, K. F., Kampei, C., & Butleir, J. (2021). No Titlei 濟無No Titlei No Titlei No Titlei. 17(2), 167–186.
- Daragmeih, A., Leintneir, C., & Sági, J. (2021). FinTeich paymeints in thei eira of COVID-19: Factors influeincing beihavioral inteintions of “Geineiration X” in Hungary to usei mobilei paymeint. *Journal of Beihavioral and Elxpeirimeintal Financei*, 32, 100574.
<https://doi.org/10.1016/j.jbeif.2021.100574>
- Davis, F. D. (2020). Peirceiiveid Usefulness, Peirceiiveid Elasei of Usei, and Useir Acceiptancei of Information Teichnology. *MIS Quarteirly*, 13(3), 319–340.
<https://doi.org/10.2307/249008>
- dei Almeiida, F., Feirreiira, M. B., Soro, J. C., & Silva, C. S. (2021). Attitudeis Toward Moneiy and Control Strateigieis of Financial Beihavior: A Comparison Beitweein Oveirindeibteid and Non-oveirindeibteid Consumeirs. *Frontieirs in Psychology*, 12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.566594>

- Deisi, Y., Silalahi, A., Sitorus, A. P., Zalianty, M. W., Shaumy, S. N., Anugraha, A., Karo, R., Siteipu, K., Luthfiah, N. F., & Bogor, P. (2024). Analisis preifeireinsi peimbayaran digital quick reisonsei codei indoneisia standard (qris) oleh mahasiswa seikolah vokasi ipb. *Stratēgo: Jurnal Manajeimein Modeirn*, 6(3), 143–152.
- Diong, I. H. W., & Toh, El. B. H. (2022). Thei Influeinceis of Reifeireincei Groups Towards thei Usagei of EI-Walleit Paymeint Systemeis (pp. 428–455). <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-9035-5.ch023>
- Djafarova, El., & Boweis, T. (2021). 'Instagram madei Meibuy it': Geineiration Z impulsei purchaseis in fashion industry. *Journal of Reitailing and Consumeir Seirviceis*, 59, 102345. <https://doi.org/10.1016/j.jreitconseir.2020.102345>
- Duran, T., Foeinay, C. C., Ndoein, W. M., & Amtiran, P. Y. (2025). Thei Influeincei of Financial Knowleidgei and Financial Attitudeis on Financial Manageimeint among UMKM Owneirs in Kota Lama District Koreispondein : a). 20, 891–900.
- Dzordzormeinyoh, M. K. (2025). Partisanship, Elthnicity and Tax Policy Peirceptions: Inveistigating Public Reisponseis to Ghana's EI-Leivy. *Inteirnational Social Scieincei Journal*, 1–16. <https://doi.org/10.1111/issj.12590>
- Elleimein, A., Dalam, N., Keipeinggunaan, K., Valleiy, K., Attitudei, C., & Attitudei, M. (2022). *Jurnal peingguna malaysia*. 38.
- Eltikan, I. (2021). Sampling and Sampling Meithods. *Biomeitrics & Biostatistics Inteirnational Journal*, 5(6). <https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>
- Field, A. (2024). *Discoveiring statistics using IBM SPSS Statistics (6th eid.)*. London: SAGEI Publications. <https://uk.sageipub.com/ein-gb/eiur/discoveiring-statistics-using-ibm-spss-statistics/book280802>
- Financial, P., Dan, K., Attitudei, F., Peirsonal, T., & Beihavior, F. M. (2024). Peingaruh Financial Knowleidgei Dan Financial Attitudei Teirhadap Peirsonal. 3(2), 192–203.
- Gomeiz Lacap, J. P., Sumba, K. J., Gatchalian, R., & Peitil, G. R. (2024). Mobilei Walleit Adoption of Geineirations X, Y, and Z Consumeirs (pp. 119–152). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-8850-1.ch005>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Andeirson, R. El. (2021). *Multivariatei data analysis (8th eid.)*. Hampshirei: Ceingagei Leiarning. <https://www.ceingagei.uk/>
- Han, J. (2025). Digital Financial Seirviceis and SustainableiDeiveilopmeint: Teimporal Tradei-Offs and theiModeirating Rolei of Financial Liteiracy. 1, 1–26.
- Hasibuan, S. S. P. R. P. (2023). Thei Reilationship Beitweiein Financial Beihavior with its Deiteirminants and Weill-Being of Colleigei Studeints in Bandung. *Reiturn : Study of Manageimeint, Elconomic and Bussineis*, 2(9), 863–882. <https://doi.org/10.57096/reiturn.v2i9.149>
- Huang, J. (2024). Affecting Factors of Gein X ' s Beihavioral Inteintion and Usei Beihavior of MobileiPaymeint in China. *Thei Scholar: Human Scieinceis*, 16(2), 88–97.
- Hung, S.-W., Cheing, M.-J., & Tung, Y.-J. (2024). Following thei heird? An eimpirical inveistigation into thei adoption of mobilei paymeint systeims. *Inteirnational Journal of Bank Markeiting*, 42. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2023-0195>
- Jain, R., Singh, G., Jain, S., & Jain, K. (2023). Gein Xeirs: Peirceiiveid barrieirs and motivators to fashion reinting from thei Indian cultural conteixt. *Journal of Consumeir Beihaviour*, 22(5), 1128–1145. <https://doi.org/10.1002/cb.2189>
- Jakpat. (2025). *Indoneisia Finteich Treinds*. <https://insight.jakpat.neit/indoneisia-finteich->

- treinds-1st-seimeisteir-of-2025/
- Karsim, K., Rini, R., Ronaldo, R., Anam, S., & Judijanto, L. (2024). Thei Peirception Of Seicurity And Risk, ElaseiOf Usei, And Beineifits Arei Thei Deiteirmining Factors In Adopting A Digital Walleit. *Journal of Manageimeint : Small and Meidium EInteirpriseis (SMEIs)*, 17(2), 525–535. <https://doi.org/10.35508/jom.v17i2.17027>
- Kiki Kharisma Putri, & Friyatmi. (2025). How Financial and Digital Liteiracy Shapei EI-Walleit Adoption Deicisions. *Journal of EIducational Manageimeint Reiseiarch*, 4(2), 557–569. <https://doi.org/10.61987/jeimr.v4i2.973>
- Kurniawan, I., Fitriani, L., Rahmawati, A., Nurmalia, EI., & Priatna, R. (2025). Ceirdas Liteirasi Keiuangan : EIdukasi Geimar Meinabung dan Peinceigahan Pinjaman Ileigal di Deisa Pamulihan Kabupatein Sumeidang. 7(2).
- Li, M., Yang, K., Lin, W., Weii, Y., & Wang, S. (2024). An inteirval constraint-baseid trading strateigy with social seintimeint for thei stock markeit. *Financial Innovation*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-023-00567-2>
- Linh, T. T., Huyein, N. T. T., Thang, D. N., & Phuong, N. M. (2024). How neiighbor influeincei neigativeily affeicts digital paymeint adoption in Vietnam. *Cogeint Busineiss and Manageimeint*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2431654>
- Long, T. Q., Morgan, P. J., & Yoshino, N. (2023). Financial liteiracy, beihavioral traits, and eiPaymeint adoption and usagei in Japan. *Financial Innovation*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-023-00504-3>
- Lyons, A. C., & Kass-Hanna, J. (2021). Financial Inclusion, Financial Liteiracy and Elconomically VulneirableiPopulations in thei Middlei EIast and North Africa. *Elmeirging Markeits Financei and Tradei*, 57(9), 2699–2738. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1598370>
- Ma, X. (2025). Thei Driving Rolei and Impact of Social Meidia Platforms on thei Heird EIffeict. *Leicturei Noteis in EIducation Psychology and Public Meidia*, 114(1), 65–69. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/2025.KM26523>
- Mardiana, A., Limbok, J. T. L., & Kampo, K. (2023). Peingaruh Peingeitahuan Keiuangan Teirhadap Peirilaku Keiuangan Deingan Seilf-EIfficacy Dan Sikap Keiuangan Seibagai Variabeil Meidiasi. *Jurnal EIkonomi Bisnis, Manajeimein Dan Akuntansi*, 2(2), 26–39. <https://doi.org/10.58477/eibima.v2i2.129>
- Mishra, P., Pandey, C., Singh, U., Gupta, A., Sahu, C., & Keishri, A. (2020). Deiscriptivei statistics and normality teists for statistical data. *Annals of Cardiac Anaestheisia*, 22(1), 67. https://doi.org/10.4103/aca.ACA_157_18
- Mohajan, H. K. (2020). Quantitativei Reiseiarch: A Succeissful Inveistigation in Natural and Social Scieinceis. *Journal of Elconomic Deiveilopmeint, EInvironmeint and Peioplei*, 9(4). <https://doi.org/10.26458/jeideip.v9i4.679>
- Nareindrar, N. A., Suseino, J. EI., & Nugraheini, D. M. K. (2023). Factors Influeincing Inteireist in Continuing Useiof ei-Walleit Using thei Teichnology Acceiptancei Modeil and Task-Teichnology FIT. *Mimbar Ilmu*, 28(2), 221–230. <https://doi.org/10.23887/mi.v28i2.61228>
- Nugraheini, A. I. P., Pancawati, N., & Yuda, N. P. (2022). Hambatan Geineirasi Baby Boomeirs dalam Meingadopsi Dompeit Digital di Indoneisia. *Jurnal Ilmiah Univeirsitas Batanghari Jambi*, 22(1), 417. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1162>
- Oktavia, T., Tansyvania, EI., Adiscaputri, M. G., & Wijaya, Z. Z. (2023). Analysis of thei

- Intention to Use Digital Banking as Personal Financial Services among Gen X. *Journal of Systems and Management Sciences*, 13(3). <https://doi.org/10.33168/JSMS.2023.0312>
- Parks-Stamm, E. J., & Flinn, S. M. (2024). Generational differences in payment transparency perceptions. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 77, 103691. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2023.103691>
- Pratiwi, A., & Lawita, N. F. (2025). Analysis Of Factors Affecting Intention Sustainability Of E-Wallet Fund Adoption In Post Batam City Covid-19 Era Using The UTAUT2 Model (Issue Icaess 2024). Atlantis Prepress International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-640-6_40
- Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Persepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompet Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa Di Peilita Bangsa). *Daya Saing*, 7(1), 1578–1594.
- Purnamasari, E. D., Anggraini, L. D., & Faradillah. (2025). Influence of FinTech. Paylater, Financial Well Being, Behavioral Finance, and Digital Financial Literacy on MSME Sustainability in South Sumatera. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(12), 682. <https://doi.org/10.3390/jrfm18120682>
- Putri, E., Praswati, A. N., Muna, N., & Sari, N. P. (2022). E-Finance Transformation: A Study of M-Wallet Adoption in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 123–134. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.15469>
- Putri, P. K., & Pramurindra, R. (2023). Factors Influencing E-Wallet Payment Usage in E-Marketplace: Digital Marketing Class Student Survey. *Kompas: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 229. <https://doi.org/10.30595/kompas.v20i2.13546>
- Rahmayanti & Harkandi. (2025). Analisis Perilaku Generasi X Dan Generasi Z Dalam Pemanfaatan Penggunaan. *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2024., 9(1), 93–118. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v9i1.4211>
- Rahmayanti, A. P., & Keincana, W. H. (2024). Analisis Perilaku Generasi X Dan Generasi Z Dalam Pemanfaatan Penggunaan E-Wallet Gopay. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 93–118. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v9i1.4211>
- Raybould, J. N., Larkin, M., & Tunney, R. J. (2022). Impulsivity may be a risk factor in the transition from recreational to problem gaming. *Computers in Human Behavior Reports*, 7, 100230. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2022.100230>
- Robb, C. A., & Chy, S. (2023). Undergraduate financial knowledge, attitudes, and behaviors: The impact of financial life skills course on college students. *FINANCIAL PLANNING REVIEW*, 6(1). <https://doi.org/10.1002/cfp2.1155>
- Ruslim, T. S., Heirwindiati, D. E., & Cokki. (2024). Adoption of e-wallet in the post-pandemic era: A study on Generation X's intention to use e-wallet. *Innovative Marketing*, 20(2), 267–280. [https://doi.org/10.21511/im.20\(2\).2024.22](https://doi.org/10.21511/im.20(2).2024.22)
- Sadiq, M., Bharti, K., Adil, M., & Singh, R. (2021). Why do consumers buy green apparel? The role of dispositional traits, environmental orientation, environmental knowledge, and monetary incentive. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 62, 102643. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102643>

- Safitri, M., & Sari, R. C. (2021). the Effect of Financial Knowledge and the Use of E-Money Toward Financial Behavior of Undergraduate Students Faculty of Economics Yogyakarta State University. *Nominal: Barometris Riset Akuntansi Dan Manajemenn*, 10(1), 31–46. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.32062>
- Seilvitriana, S., Hamdani, H., Zatira, D., Suharti, E., & Suci Aulia, S. (2024). The Influence of Locus of Control, Financial Attitude, and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. 1(1), 578–587. <https://doi.org/10.4108/eiai.18-12-2023.2350396>
- Seinalasari, W., Rafdinal, W., & Qisthi, A. (2021). Peran Kelembagaan Teknologi Dalam Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Seluler Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2266>
- Shreistha, N. (2020). Detecting Multicollinearity in Regression Analysis. *American Journal of Applied Mathematics and Statistics*, 8(2), 39–42. <https://doi.org/10.12691/ajams-8-2-1>
- Sibarani, B. B. (2024). Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia Herding Behavior In Financial Market-Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 15(1), 33–45. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi>
- Singh, H., Harneet, Bawa, S. S., & Kaur, R. (2025). Innovative Approaches in Marketing, Finance and HR Practices (Issue June).
- Soesilo, P. K. M., Morrin, M. L., & Onuklu, N. N. Y. (2021). No longer greedy with envy: Objectifying and destroying negative consumer emotions. *Journal of Consumer Affairs*, 55(3), 1111–1138. <https://doi.org/10.1111/joca.12397>
- Statistik, B. P., & Keirom, K. (2024). Volume 19, 2024. 19.
- Suhardi, A. A., Siregar, S., & Dharma, B. (2023). Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Dompet Digital: Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(6), 3713–3723. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.4279>
- Tabeir, K. S. (2020). The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Research in Science Education*, 48(6), 1273–1296. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>
- Taheirdoost, H. (2022). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>
- Tavakol, M., & Deinnick, R. (2021). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53–55. <https://doi.org/10.5116/ijmei.4dfb.8dfd>
- Thongsuk, T. (2025). Validating a Multidimensional Financial Literacy Model for Thai Pre-Serviceteachers. 37–44.
- Ullah, M. (2025). Dialogue Social Science Review (DSSR) Exploring the Dynamics of Socially Responsible Investment Behavior among the Pension Funds Dialogue Social Science Review (DSSR). 3(2).
- Undeirdown, K., & Tamara, D. (2025). Digital wallets: a study on the influence of consumer perceptions and attitudes on impulsive consumer behaviour. *Frontiers in Human Dynamics*, 7(April), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fhumd.2025.1545141>
- Usman, B., Rianto, H., & Aujirapongpan, S. (2025). Digital payment adoption: A revisit on the theory of planned behavior among the young generation. *International Journal of Information Management Data Insights*, 5(1), 100319.

- <https://doi.org/10.1016/j.jjimeii.2025.100319>
- Wan Sulaiman, W. N. A., & Mustafa, S. EI. (2020). Theiory on Elxploring Acceiptancei and Adoption of Digital Teixtbooks: A Guidei for thei Book Publishing Industry. Publishing Reiseiarch Quarteirly, 36(3), 381–398. <https://doi.org/10.1007/s12109-020-09742-0>
- Wardhani, B. S., & Irawati, Z. (2025). Peingaruh Liteirasi Keiuangan, Peingeitahuan Keiuangan Dan Sikap Keiuangan Teirhadap Peirilaku Manajeimein Keiuangan Pada Peilaku Umkm Kulineir Di Kabupatein Sukoharjo. Paradoks, 8(1), 1561–1588.
- Wardoyo, S. K. D., Lumawir, T. C., & Manopo, R. (2021). Factors Deiteirmining Studeints Deicision To Usei Digital Walleits. Klabat Journal of Manageimeint, 2(1), 48. <https://doi.org/10.31154/kjm.v2i1.558.48-56>
- Widiyati, S., Listyani, T. T., Rois, M., Seimarang, P. N., & H, J. P. H. S. S. (n.d.). Elmail : wiwidsoeimodipoeiro@gmail.com Peindahuluan Istilah mileinial dipopuleirkan oleih William Strauss dan Neil pada bukunya yang beirjudul Milleinnials Rising : TheiNeixt Greiat Geineiration . Geineirasi ini seiring kali diseibut deingan geineirasi Y . Beirbeida deingan gein. 764–774.
- Woroms, P. D. L., Amtiran, P. Y., Makatita, R. F., & Foeinay, C. C. (2024). Analisis Peirilaku Keiuangan Dalam Peinggunaan Dompeit Elleiktronik (EI-Walleit) Pada Mahasiswa Fakultas Elkonomi Dan Bisnis Di Univeirsitas Nusa Ceindana. GLORY Jurnal Elkonomi Dan Ilmu Sosial, 5(1), 195–206. <https://doi.org/10.35508/glory.v5i1.13011>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2020). Guidancei on conducting a systeimatic liteiraturei reiview. Journal of Planning Elducation and Reiseiarch, 39(1), 93–112. https://www.reiseiarchgatei.neit/publication/319207891_Guidancei_on_Conducting_a_Systeimatic_Liteiraturei_Reiview
- Yamaguchi, A., & Saito, A. (2022). Seicond-leiveil randomneiss teist baseid on thei Kolmogorov-Smirnov teist. JSIAM Leitteirs, 14(0), 73–76. <https://doi.org/10.14495/jsiaml.14.73>
- Yamauchi, K. T., & Teimpleir, D. J. (2020). TheiDeiveilopmeint of a Moneiy Attitudei Scalei. Journal of Peirsonality Asseissmeint, 46(5), 522–528. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4605_14